

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MI Al-Mujahidin II Banjarmasin

MI Al-Mujahidin II berdiri senin, 01 Januari 1964 dengan jumlah murid 40 orang dan guru 3 orang yaitu: M.Asra, Masdiun, dan M.Ardiansyah di atas tanah yang diwaqafkan oleh tokoh masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi berlebih. Awalnya madrasah dibangun di Pinggir Jalan Pangeran Antasari tepatnya di mushola Tariqatul Jannah. Tahun 1977 madrasah pindah ke Gg. Harapan RT. 05 No. 66. Pada tanggal 05 Januari 1994 madrasah yang dulunya dibagi menjadi 2 yaitu MI Al-Mujahidin I dan MI Al-Mujahidin II Banjarmasin mendapat SK pendirian dari Departemen Agama yang sekarang namanya Kementrian Agama. Pada tahun 2015/1016 MI Al-Mujahidin I dan II digabung menjadi satu dengan nama MI Al-Mujahidin II Banjarmasin. Sekarang, MI Al-Mujahidin II Banjarmasin memiliki bidang tanah seluas 1066 m² digunakan untuk bangunan seluas 866 m² dan halaman seluas 200 m².

MI Al-Mujahidin sekarang dijabat oleh Zamaluddin S.Pd.I yang memiliki predikat sebagai kepala madrasah dengan kinerja terbaik pada tahun 2013 dan pada tahun 2014 mendapat gelar sebagai kepala madrasah berprestasi juara 1. Menurut Zamaluddin keistimewaan dari MI Al-Mujahidin yang berbeda dari madrasah lain dari bidang fisik bangunan adalah madrasah ini memiliki atap pada halaman sehingga berbagai macam kegiatan tidak terkendala oleh cuaca, halamannya luas, guru-guru lumayan banyak, masyarakat di lingkungan

sekitar sangat mendukung kemajuan sekolah serta yang menjadi keistimewaan lagi adalah adanya kegiatan mejelis ta'lim yang diselenggarakan setiap hari selasa yang diikuti oleh *peserta didik* kelas IV-V, guru, staf sekolah, dan masyarakat setempat.

2. Visi dan Misi MI Al-Mujahidin II Banjarmasin

a. Visi

Terwujudnya *peserta didik* beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia serta berprestasi.

b. Misi

- 1) Memberikan pendidikan keimanan dan ketaqwaan sebagai pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan daya cipta anak.
- 2) Mengembangkan kreativitas secara alami sesuai tingkat perkembangannya.
- 3) Memberikan pengalamannya nyata kepada anak sehingga termotivasi dan memperoleh pengalaman belajar bermakna.
- 4) Menggalang kerjasama antara madrasah, orang tua, dan masyarakat.
- 5) Selalu terbuka akan sumbangan saran/kritik yang menunjang perkembangan anak secara optimal.

3. Profil MI Al-Mujahidin II Banjarmasin

Nama Madrasah : MI Al-Mujahidin II Banjarmasin

Status Madrasah : Swasta

Akreditasi : B

Alamat : Jl. Pangeran Antasari Samping ATM Hotel Blue
Atlantic RT. 03 No. 66 Kelurahan Pekapuran Raya
Kecamatan Banjarmasin Timur Kabupaten
Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

4. Daftar Pimpinan MI Al-Mujahidin Banjarmasin

Pimpinan MI Al-Mujahidin Banjarmasin dari awal berdirinya pada tahun 1964 sampai sekarang berjumlah 8 orang. Secara lebih rinci dapat dilihat pada Tabel X sebagai berikut:

Tabel X Daftar Pimpinan MI Al-Mujahidin Banjarmasin

No.	Nama	Periode	Masa Jabatan
1.	H. Maspiun	I	Tahun 1977 – Tahun 2003
2.	Hj. Rahidah	II	Tahun 2003 – Tahun 2006
3.	Hj. Zahratan Noor	III	Tahun 2006 – Tahun 2008
4.	H. M. Aminuddin	IV	Tahun 2008 – Tahun 2009
5.	M. Yudi	V	Tahun 2009 – Tahun 2010
6.	Ida Rahmawati, S.Pd	VI	Tahun 2010 – Tahun 2011
7.	Hasniah, S.Pd.I	VII	Tahun 2011 – Tahun 2012
8.	Zamaluddin, S.Pd.I	VIII	Tahun 2012 – Sekarang

5. Keadaan Guru dan Karyawan MI Al-Mujahidin II Banjarmasin

Pada tahun pelajaran 2019/2020 guru dan karyawan MI-Al-Mujahidin Banjarmasin berjumlah 21 orang. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel XI sebagai berikut:

Tabel XI Keadaan Guru dan Karyawan MI Al-Mujahidin II Banjarmasin Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama	Jabatan
1.	Zamaluddin,S.Pd	Kamad/ PNS
2.	Abdul Hafiz, S.Pd.I	Guru PNS
3.	Ainul Muniroh, S. Pd. I	Guru PNS
4.	Zahidah,S.Ag	Guru Sertifikasi
5.	Ida Rahmawati S.Pd.I	Guru Sertifikasi
6.	Ridawati,S.Pd.I	Guru Sertifikasi
7.	Norhasanah,S.Pd.I	Guru Honorer

No	Nama	Jabatan
8.	Mariana,S.Pd	Guru Honorer
9.	Mawardi,S.Pd.I	Guru Honorer
10.	Hairunnisa, S.Pd.I	Guru PNS
11.	Rabi'ah, S.Pd.I	Guru Inpassing
12.	Arif Kasdani Fauzie, S.Pd	Guru Sertifikasi
13.	Mariani, S. H. I, S. Pd. I	Guru Honorer
14.	Saudah, SE	Guru Inpassing
15.	Latifah, S.Pd.I	Guru Honorer
16.	Supianoor, S.Pd.I	Guru Honorer
17.	Tiwi, S. Pd. I	Guru Honorer
18.	Mega Purnama Sari, S.Pd	Guru Honorer
19.	Agus Saputra, A. Md	T.U
20.	Nor Eidah	Penj. Madrasah
21.	Anisa Fitri	Guru Pengganti

Sumber : Tata Usaha MI Al-Mujahidin II Banjarmasin

6. Keadaan *Peserta didik* MI Al-Mujahidin II Banjarmasin

Pada tahun pelajaran 2019/2020 *peserta didik* MI Al-Mujahidin II Banjarmasin berjumlah 205 orang yang terbagi kedalam 12 rombongan belajar (kelas). Masing-masing kelas I-VI terdiri dari 2 ruangan yaitu A dan B. Secara lebih rinci dapat dilihat Tabel XII sebagai berikut:

Tabel XII Keadaan *peserta didik* MI Al-Mujahidin II Banjarmasin Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Kelas	Jenis Kelamin	Banyak <i>Peserta didik</i>
1.	I	Laki-laki	25
		Perempuan	23
2.	II	Laki-laki	14
		Perempuan	18
3.	III	Laki-laki	14
		Perempuan	15
4.	IV	Laki-laki	16
		Perempuan	15
5.	V	Laki-laki	18
		Perempuan	19
6.	VI	Laki-laki	14
		Perempuan	14
Jumlah <i>Peserta didik</i>			205

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Mujahidin II Banjarmasin

Pada tahun pelajaran 2019/2020 sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Al-Mujahidin II Banjarmasin untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas, aktivitas di luar pembelajaran dan lain-lain dapat dilihat pada Tabel XIII sebagai berikut:

Tabel XIII Sarana dan Prasarana MI Al-Mujahidin II Banjarmasin

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kelas	12
2.	Meja <i>Peserta didik</i>	201
3.	Kursi <i>Peserta didik</i>	201
4.	Meja Guru dan Karyawan	21
5.	Kursi Guru dan Karyawan	21
6.	Meja Kepala Madrasah	1
7.	Kursi Kepala Madrasah	1
8.	Perpustakaan	1
9.	Ruang Lab IPA	-
10.	Ruang Lab Komputer	-
11.	Ruang Lab Bahasa	-
12.	Ruang Pimpinan	-
13.	Ruang Guru	1
14.	Ruang Tata Usaha	1
15.	Ruang Konseling	-
16.	Tempat Ibadah	-
17.	Ruang UKS	1
18.	Jamban/WC	3
19.	Gudang	1
20.	Ruang Sirkulasi	-
21.	Tempat Olahraga	-
22.	Ruang Organisasi <i>Peserta didik</i>	-
23.	Ruang Lainnya	-

Sumber : Tata Usaha MI Al-Mujahidin II Banjarmasin

8. Jadwal Belajar MI Al-Mujahidin II Banjarmasin

Jadwal belajar mengajar di MI Al-Mujahidin II Banjarmasin berlangsung dari senin sampai dengan sabtu. Bel berbunyi pada pukul 07.30 Wita dan pembelajaran dimulai peserta didik mengikuti kegiatan seperti, upacara pada

hari senin, pendidikan al-qur'an pada hari selasa-jum'at dan senam pagi pada hari sabtu.

Jadwal belajar Matematika *peserta didik* kelas IV A dan B MI Al-Mujahidin II Banjarmasin sebanyak 6 jam pelajaran dalam seminggu, dengan durasi 35 menit untuk 1 jam pelajaran. Jadwal belajar Matematika kelas IV A pada hari rabu jam ke 1-3 dan hari sabtu jam ke 1-3, sedangkan jadwal belajar Matematika kelas IV B pada hari kamis jam ke 1-3 dan hari sabtu jam ke 4-6.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai tanggal 13-24 November 2019. Peneliti bertindak sebagai pengajar, baik pada pembelajaran kelas eksperimen I yang menggunakan strategi *Planted Question* maupun kelas eksperimen II yang menggunakan strategi *GQGA* sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal. Tes kemampuan awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas eksperimen I yang menggunakan strategi *Planted Question* dan kelas eksperimen II yang menggunakan strategi *GQGA* sehingga dapat diketahui kemampuan peserta didik pada kedua kelas eksperimen tersebut.

Materi pokok yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi KPK dan FPB kelas IV SD/MI berdasarkan kurikulum 2013. Waktu yang digunakan untuk kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II masing-masing 6 jam dengan 2 kali pertemuan selama seminggu. Masing-masing kelas eksperimen I dan kelas

eksperimen II disajikan materi KPK dan FPB. Kelas eksperimen I menggunakan strategi *Planted Question* dan kelas eksperimen II menggunakan strategi *GQGA*.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Eksperimen I Yang Menggunakan Strategi *Planted Question*

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen I. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama empat kali pertemuan sekaligus untuk *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada Tabel XIV berikut ini.

Tabel XIV Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas yang Menggunakan Strategi *Planted Question*

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam	Materi
1	Rabu, 13 November 2019	1-3	Pelaksanaan <i>pretest</i> sekaligus melakukan praktek 1 materi tentang kelipatan dan faktor bilangan serta kelipatan dan faktor persekutuan dua bilangan.
2	Sabtu, 16 November 2019	1-3	Lanjutan materi kelipatan dan faktor persekutuan dua bilangan, bilangan prima.
3	Rabu, 20 November 2019	1-3	Materi faktor prima dan faktorisasi prima.
4	Sabtu, 23 November 2019	1-3	<i>Posttest</i> .

2. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Eksperimen II Yang Menggunakan Strategi *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas yang menggunakan strategi *GQGA*. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan strategi *GQGA*.

Sama halnya dengan kelas yang menggunakan strategi *Planted Question*, kelas yang menggunakan strategi *GQGA* juga berlangsung selama 4 kali pertemuan sekaligus untuk *pretest* dan *posttest*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas yang menggunakan strategi *GQGA* dapat dilihat pada Tabel XV berikut ini.

Tabel XV Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas yang Menggunakan Strategi *GQGA*

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam	Materi
1	Kamis, 14 November 2019	1-3	Pelaksanaan <i>pretest</i> sekaligus melakukan praktek 1 materi tentang kelipatan dan faktor bilangan serta kelipatan dan faktor persekutuan dua bilangan.
2	Sabtu, 16 November 2019	4-6	Lanjutan materi kelipatan dan faktor persekutuan dua bilangan, bilangan prima.
3	Kamis, 21 November 2019	1-3	Materi faktor prima dan faktorisasi prima.
4	Sabtu, 23 November 2019	4-6	<i>Posttest</i> .

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas yang Menggunakan Strategi *Planted Question*

Secara umum kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Planted Question* materi KPK dan FPB terbagi dalam beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran, persiapan tersebut meliputi materi ajar, pembuatan RPP (dapat dilihat pada lampiran XVIII), dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada pembelajaran pendidik memberi salam dan membuka pembelajaran dengan do'a bersama peserta didik, mengisi daftar absensi, mengatur tempat duduk, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan pada pertemuan itu dan melakukan apersepsi.

b. Kegiatan Inti

1) Pemberian *Pretest*

Mengetahui hasil belajar peserta didik maka pendidik memberikan *pretest* untuk dijadikan bagian dari kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik sebelum pembelajaran menggunakan strategi *Planted Question*.

2) Penyajian Materi

Pendidik menyajikan materi tentang KPK dan FPB, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun, yakni:

- a) Pendidik mempersiapkan kertas yang akan diberikan kepada peserta didik sebelum penyampaian materi dimulai. Satu kertas yang berisikan pertanyaan rekayasa.
- b) Pendidik menyiapkan informasi tentang materi KPK dan FPB
- c) Pendidik menjelaskan materi tentang KPK dan FPB.
- d) Pendidik menyampaikan materi dengan memberikan beberapa contoh sederhana yang berkaitan dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik.
- e) Pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik, sambil melakukan isyarat kepada peserta didik yang mendapatkan pertanyaan rekayasa.
- f) Peserta didik yang mendapatkan pertanyaan rekayasa menjawab pertanyaan yang sudah diberikan.

c. Kegiatan Akhir

1) Evaluasi

Setiap akhir pembelajaran pendidik dan peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran dengan menyuruh peserta didik untuk menyimpulkan bersama tentang pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, kemudian pendidik menjelaskan dan menanya secara singkat tentang pembelajaran yang belum atau yang sudah dipahami

oleh Peserta didik. Berdasarkan evaluasi itu sendiri untuk mengetahui tingkat perkembangan dan peningkatan pengetahuan serta pemahaman peserta didik tentang materi yang disampaikan oleh pendidik.

2) Pemberian *Posttest*

Setelah dilakukannya pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Planted Question* materi KPK dan FPB. Pendidik mengadakan posttest pada akhir pertemuan.

D. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas yang Menggunakan Strategi *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*

Secara umum kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *GQGA* materi KPK dan FPB terbagi dalam beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran, persiapan tersebut meliputi materi ajar, pembuatan RPP (dapat dilihat pada lampiran XIX), dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada pembelajaran pendidik memberi salam dan membuka pembelajaran dengan do'a bersama peserta didik, mengisi daftar absensi, mengatur tempat duduk, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan pada pertemuan itu dan melakukan apersepsi.

b. Kegiatan Inti

Pemberian *Pretest*

Mengetahui hasil belajar peserta didik maka pendidik memberikan *pretest* untuk dijadikan bagian dari kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik sebelum pembelajaran menggunakan strategi *GQGA*.

1) Penyajian Materi

Pendidik menyajikan materi tentang KPK dan FPB, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun, yakni:

- a) Pendidik mempersiapkan kertas yang akan diberikan kepada peserta didik sebelum penyampaian materi dimulai.
- b) Pendidik menjelaskan materi tentang KPK dan FPB.
- c) Pendidik menyampaikan materi dengan memberikan beberapa contoh sederhana yang berkaitan dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik.
- d) Peserta didik menuliskan pernyataan pada kertas yang diberikan, yang mana peserta didik masih belum memahami materi yang dipelajari sebelumnya untuk menjalankan strategi *GQGA*.
- e) Kemudian peserta didik membuat pertanyaan berdasarkan isi materi.
- f) Peserta didik menuliskan pernyataan pada kertas yang diberikan, yang mana peserta didik masih belum memahami materi yang dipelajari sebelumnya untuk menjalankan strategi *GQGA*.

c. Kegiatan Akhir

1) Evaluasi

Setiap akhir pembelajaran pendidik dan peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran dengan menyuruh peserta didik untuk menyimpulkan bersama tentang pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, kemudian pendidik menjelaskan dan menanya secara singkat tentang pembelajaran yang belum atau yang sudah dipahami oleh Peserta didik. Berdasarkan evaluasi itu sendiri untuk mengetahui tingkat perkembangan dan peningkatan pengetahuan serta pemahaman peserta didik tentang materi yang disampaikan oleh pendidik.

2) Pemberian Posttest

Setelah dilakukannya pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *GQGA* materi KPK dan FPB. Pendidik mengadakan posttest pada akhir pertemuan.

E. Deskripsi Kemampuan Awal

Data kemampuan awal peserta didik kelas IV A dan kelas IV B adalah nilai hasil tes kemampuan awal (*pretest*) pada tanggal 13 November dan 14 November 2019.

1. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2

a. Hasil *pretest* kelas Eksperimen I menggunakan strategi *Planted Question*

Hasil *pretest* kelas eksperimen I disajikan dalam Tabel XVI berikut ini.¹

Tabel XVI Presentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen I

No.	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1.	95,00 - 100,00	Istimewa	-	0%
2.	80,00 - <95,00	Amat Baik	-	0%
3.	65,00 - <80,00	Baik	1	6,68%
4.	55,00 - <65,00	Cukup	2	13,33%
5.	40,00 - <55,00	Kurang	3	20%
6.	0,00 - <40,00	Amat Kurang	9	60%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 15 orang peserta didik diperoleh nilai *pretest* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai baik ada 1 orang, nilai cukup ada 2 orang, nilai kurang ada 3 orang, dan nilai amat kurang ada 9 orang, nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 0,00 – 40,00 (amat kurang) dengan frekuensi 9 orang.

b. Hasil *pretest* kelas Eksperimen II menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*

Hasil *pretest* kelas eksperimen II disajikan dalam Tabel XVII sebagai berikut.

Tabel XVII Presentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen II

No.	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1.	95,00 - 100,00	Istimewa	-	0%
2.	80,00 - <95,00	Amat Baik	-	0%
3.	65,00 - <80,00	Baik	-	0%
4.	55,00 - <65,00	Cukup	-	0%
5.	40,00 - <55,00	Kurang	2	12,5%
6.	0,00 - <40,00	Amat Kurang	14	87,5%
Jumlah			16	100%

¹ Ejo Putro Widiyoko, *Penelitian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 339.

Berdasarkan tabel di atas dari 16 orang peserta didik diperoleh nilai *pretest* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapatkan nilai cukup ada 2 orang dan nilai amat kurang ada 14 orang, nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 0,00 – 40,00 (amat kurang) dengan frekuensi 14 orang.

2. Analisis Hasil *Pretest* Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Peserta Didik

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *pretest* peserta didik dapat dilihat pada lampiran. Deskripsi hasil *pretest* peserta didik terdapat pada Tabel XVIII sebagai berikut.

Tabel XVIII Deskripsi Hasil *Pretest* Peserta Didik

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen I	40,67	15,37	235,238
Eksperimen II	33,75	9,574	91,667

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Kelas eksperimen I memiliki nilai rata-rata 40,67, sedangkan kelas eksperimen II memiliki nilai rata-rata 33,75.

b. Uji Beda Hasil *Pretest* Peserta didik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *liliefors*. Rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pretest* peserta didik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II dapat dilihat pada Tabel XIX sebagai berikut.

Tabel XIX Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Pretest* Peserta Didik**Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	df	Sig.	Statisti c	Df	Sig.
Pretest eksperimen 1	,223	15	,043	,923	15	,210
eksperimen 2	,215	16	,047	,894	16	,065

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai sig, pada tabel *Tests of Normality* dikolom *Kolmogorov-Smirnov^a* dan atau *Shapiro-Wilk*. Jadi sig, nilai *pretest* peserta didik kelas eksperimen I adalah 0,043 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga data berdistribusi tidak normal, sedangkan sig data hasil *pretest* peserta didik kelas eksperimen II adalah 0,047 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga data berdistribusi tidak normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi tidak normal pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* peserta didik pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II bersifat homogen atau tidak. Rangkuman uji homogenitas varians hasil *pretest* peserta didik dapat dilihat pada Tabel XX berikut ini.

Tabel XX Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Pretest* Peserta Didik

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Pretest t	Based on Mean	4,386	1	29	,045
	Based on Median	3,762	1	29	,062
	Based on Median and with adjusted df	3,762	1	28,312	,062
	Based on trimmed mean	4,090	1	29	,052

Tabel di atas dapat dilihat nilai sig pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean* data nilai pada *based on mean* adalah $0,045 < 0,05$ sehingga kedua data dapat disimpulkan tidak homogen.

3) Uji T

Data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS, dapat dilihat secara lengkap pada Tabel XXI berikut.

**Tabel XXI Uji T Hasil *Pretest* Peserta Didik
Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Pr ete st	4,386	,045	1,517	29	,140	6,917	4,560	-2,409	16,243
Equal variances not assumed			1,495	23,207	,148	6,917	4,627	-2,651	16,484

Berdasarkan hasil perhitungan nilai sig pada penelitian adalah 0,045 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal peserta didik di kelas IV A (eksperimen I) dan kelas IV B (eksperimen II).

F. Deskripsi Hasil *Posttest* Peserta Didik

Data untuk hasil belajar peserta didik kelas IV A dan kelas IV B adalah nilai hasil tes (*posttest*) masing-masing pada tanggal 23 November 2019.

1. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen I dan Eksperimen II

Berikut ini adalah hasil tes akhir peserta didik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

a. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen I menggunakan Strategi *Planted Question*

Hasil *posttest* kelas eksperimen I disajikan dalam Tabel XXII sebagai berikut ini.

Tabel XXII Presentase Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Eksperimen I

No.	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1.	95,00 - 100,00	Istimewa	2	13,33%
2.	80,00 - <95,00	Amat Baik	2	13,33%
3.	65,00 - <80,00	Baik	4	26,68%
4.	55,00 - <65,00	Cukup	4	26,68%
5.	40,00 - <55,00	Kurang	-	0%
6.	0,00 - <40,00	Amat Kurang	-	0%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 15 orang peserta didik diperoleh nilai *posttest* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai istimewa 2 orang, nilai amat baik ada 2 orang, nilai baik ada 4 orang, dan nilai cukup ada 4 orang. Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 65,00 - <80,00 (baik) dengan frekuensi 4 orang dan nilai antara 55,00 <65,00 (cukup) dengan frekuensi 4 orang.

b. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen II menggunakan Strategi *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*

Hasil *posttest* kelas eksperimen II disajikan dalam Tabel XXIII sebagai berikut ini.

Tabel XXIII Presentase Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Eksperimen II

No.	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1.	95,00 - 100,00	Istimewa	-	0%
2.	80,00 - <95,00	Amat Baik	-	0%
3.	65,00 - <80,00	Baik	10	62,5%
4.	55,00 - <65,00	Cukup	6	37,5%
5.	40,00 - <55,00	Kurang	-	0%
6.	0,00 - <40,00	Amat Kurang	-	0%
Jumlah			16	100%

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 16 orang peserta didik diperoleh nilai *posttest* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai baik ada 10 orang dan nilai cukup ada 6 orang. Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 65,00 - <80,00 (baik) dengan frekuensi 10 orang.

2. Analisis Hasil *Posttest* Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest* Peserta Didik

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *posttest* peserta didik dapat dilihat pada lampiran. Deskripsi hasil *pretest* peserta didik terdapat pada Tabel XXIV sebagai berikut.

Tabel XXIV Deskripsi Hasil *Posttest* Peserta Didik

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen I	76,67	13,973	195,238
Eksperimen II	68,75	8,062	65,000

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Kelas eksperimen I memiliki nilai rata-rata 76,67, sedangkan kelas eksperimen II memiliki nilai 68,75. Lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

b. Uji Beda Hasil Belajar Peserta Didik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Rangkuman hasil uji normalitas dari hasil belajar peserta didik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II dapat dilihat pada Tabel XXV sebagai berikut.

Tabel XXV Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Posttest* Peserta Didik

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Posttest	eksperimen 1	,150	15	,200*	,900	15	,097
	eksperimen 2	,236	16	,017	,808	16	,003

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai sig, pada tabel *Tests of Normality* dikolom *Kolmogorov-Smirnov^a* dan atau *Shapiro-Wilk*. Jadi sig, nilai *posttest* peserta didik kelas eksperimen I adalah 0,200 maka lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal, sedangkan sig data hasil *posttest* peserta didik kelas eksperimen II adalah 0,017 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga data berdistribusi tidak normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui eksperimen 1 data normalitas berdistribusi normal dan eksperimen 2 data normalitas tidak berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji homogen bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik bersifat homogen atau tidak. Rangkuman uji homogen varians hasil *posttest* peserta didik dapat dilihat pada Tabel XXVI sebagai berikut.

Tabel XXVI Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Posttest* Peserta Didik

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Posttest	Based on Mean	5,508	1	29	,026
	Based on Median	4,303	1	29	,047
	Based on Median and with adjusted df	4,303	1	23,597	,049
	Based on trimmed mean	5,559	1	29	,025

Berdasarkan pada hasil output SPSS pada tabel *Test of Homogenitas of Variance* di kolom *Based on Mean* $0,026 < 0,05$ sehingga kedua data disimpulkan tidak homogen.

3) Uji T

Eksperimen 1 data normalitas berdistribusi normal dan eksperimen 2 data normalitas tidak berdistribusi normal serta tidak homogen maka dilanjutkan dengan menggunakan uji beda yaitu uji t. Berdasarkan

perhitungan menggunakan SPSS diperoleh pada Tabel XXVII sebagai berikut.

**Tabel XXVII Uji T Hasil *Posttest* Peserta Didik
Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Posttest Equal variances assumed	5,508	,026	1,948	29	,061	7,917	4,064	-,395	16,229
Posttest Equal variances not assumed			1,916	22,094	,068	7,917	4,133	-,652	16,485

Berdasarkan hasil perhitungan nilai sig pada kemampuan akhir adalah 0,061 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan strategi *Planted Question* dengan strategi *GQGA* pada pelajaran Matematika kelas IV.

G. Analisis dan Pembahasan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi pada pembelajaran di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dapat diketahui bahwa dari serangkaian tahapan, sebagian besar sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata setiap kelas pada hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik yang dijadikan penilaian hasil belajar ranah kognitif dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil belajar sebelum menggunakan strategi *Planted Question* untuk kelas eksperimen 1 diperoleh nilai rata-rata 40,67 (kualifikasi kurang baik) dan setelah menggunakan strategi *Planted Question* untuk kelas eksperimen 1 diperoleh nilai rata-rata 76,67 (kualifikasi baik), sedangkan eksperimen 2 sebelum menggunakan strategi *GQGA* diperoleh nilai rata-rata 33,75 (kualifikasi amat kurang baik) dan setelah menggunakan strategi *GQGA* diperoleh nilai rata-rata 68,75 (kualifikasi baik).

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Matematika peserta didik kelas IV di MI Al-Mujahidin II Banjarmasin yang diajarkan menggunakan strategi *Planted Question* dengan yang diajarkan menggunakan strategi *GQGA* dalam pembahasan materi KPK dan FPB. Dilihat dari perbandingan rata-rata hasil belajar yaitu kelas dengan Strategi *Planted Question* rata-ratanya yaitu 76,67 dan kelas dengan strategi *GQGA* rata-ratanya yaitu 68,75.

Uraian di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran Matematika menggunakan strategi *Planted Question* dan strategi *GQGA* menunjukkan perbedaan yang

signifikan. Terlihat bahwa pembelajaran Matematika menggunakan strategi *Planted Question* menunjukkan hasil belajar yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata tes terakhir, dimana hasil belajar pada kelas eksperimen 1 menunjukkan hasil yang lebih baik.

Pertemuan pertama sampai pertemuan akhir para peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran hal itu dapat dilihat dari respon mereka saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran menggunakan strategi lebih cenderung menghasilkan kualitas hasil pembelajaran yang optimal. Kualitas hasil pembelajaran tersebut dapat dilihat dari segi peserta didik dan pendidik.

Peserta didik biasanya lebih antusias dalam belajar jika pendidiknya memberikan pelajaran dengan strategi, mereka tidak cepat bosan dan mereka dengan mudah memahami atau menanggapi pelajaran yang disampaikan. Sedangkan dari segi pendidik dapat mengurangi pelajaran yang terpusat pada dirinya dan tentunya hal ini dilakukan untuk mengatasi suasana jenuh bagi peserta didik. Dengan demikian, penggunaan strategi *Planted Question* strategi *GQGA* dalam pembelajaran matematika dapat mempengaruhi terhadap kualitas hasil belajar peserta didik.

Peserta didik biasanya lebih antusias dalam belajar jika pendidiknya memberikan pelajaran dengan strategi, mereka tidak cepat bosan dan mereka dapat dengan mudah memahami atau menanggapi pelajaran yang disampaikan, sedangkan dari segi pendidik, pendidik dapat mengurangi pelajaran yang terpusat pada dirinya dan tentunya hal ini dilakukan untuk mengatasi suasana jenuh bagi peserta didik karena terlalu monoton. Penggunaan strategi *Planted Question* dan

strategi *GQGA* dalam pembelajaran Matematika dapat mempengaruhi terhadap kualitas hasil belajar peserta didik tersebut.

Berdasarkan hasil belajar peserta didik materi KPK dan FPB bahwa pembelajaran Matematika menggunakan strategi *Planted Question* dan strategi *GQGA* menunjukkan hasil belajar yang berbeda hal tersebut dapat dilihat dari tes awal dengan rata rata nilai *pretest* menggunakan strategi *Planted Question* 40,67 menjadi 76,67 untuk nilai rata-rata *posttest*, sedangkan tes awal dengan rata rata nilai *pretest* menggunakan strategi *GQGA* 33,75 menjadi 68,75 untuk nilai rata-rata *posttest*. Perbedaan hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* ini dilakukan dengan uji T.

Hasil Uji T menunjukkan bahwa nilai sig pada kemampuan akhir adalah 0,061 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat perbandingan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik melalui strategi *Planted Question* dan strategi *GQGA* pada mata pelajaran Matematika kelas IV MI Al-Mujahidin II Banjarmasin.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, diketahui bahwa dengan penerapan modifikasi *Planted Question* hasil belajar peserta didik sudah mencapai ketuntasan pada materi pencemaran lingkungan di kelas VII B SMP Negeri 9 Tangerang. Hal ini karena peserta didik sudah terlibat aktif dalam menemukan informasi dengan berani bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki. Selain itu, peserta didik juga mengembangkan keterampilan mereka dalam bekerja sama menemukan konsep yang diharapkan. Hasil pengolahan data respon peserta didik

menunjukkan hasil yang positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil respon peserta didik yang bahwa hanya ada 3 orang dari 19 orang peserta didik yang memberikan respon negatif terhadap penerapan metode modifikasi *Planted Question*.²

² Pratiwi. Penerapan Metode Modifikasi *Planted Question* pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII SMP Negeri 9 Tangerang. *Jurnal pendidikan*, Vol.2, No.4, 2016, Diakses. 10 Mei, pukul 15.11.